

## ABSTRACT

Low level problem of man's participation in KB is general problem which happened during the time. Many factors become its cause, among of it are less understanding and knowledge of the man about KB, limited of contraception service for men and still many of man's opinion that KB concern is fully women concern, where man or husband didn't need to care of it. There is no KB program which actually work if man didn't internalize KB program in them self.

The purpose of this research is to know man's participation in application of contraception device and related factor of its. Several demographic characteristic which studied included age, education, occupation, income, expense, number of child, knowledge and man's participation.

This research is analytical research with cross sectional approach. Population of this research are Fertile Age Couple (FAC) man whom KB participant and still registered become KB participant on December 2006 in Krian District, while its sample are selected population by simple random sampling technique. Number of sample determined with the formula which used for observation research with known population (N), that are 69 respondents. Data collected with interview manner using questioner and analyze statistically by using logistic regression test.

Result from logistic regression analysis indicated that variable which related to man's participation in application of contraception device is wife age variable, couple education, number of child variable and knowledge variable. While husband age variable, income variable, expense variable and occupation variable is not correlated with man's participation in application of contraception device.

Referring to this research result expected need the existence need the existence of KIE (Communication, Information, and Education) increasing and increase man's motivation in KB so can increasing positive attitude of society to KB and indirectly will increasing man's (husband) participation in KB program.

**Keyword :** demographic characteristic, knowledge, KB participation.

## ABSTRAK

Masalah rendahnya tingkat partisipasi pria dalam ber-KB merupakan masalah umum yang terjadi selama ini. Banyaknya faktor yang menjadi penyebabnya, diantaranya karena pemahaman dan pengetahuan yang kurang dari para pria tentang KB, terbatasnya pelayanan kontrasepsi bagi pria dan masih banyaknya anggapan para pria bahwa urusan KB sepenuhnya merupakan urusan perempuan, dimana pria atau suami tidak perlu ikut campur. Tidak ada program KB yang benar-benar berhasil jika kaum pria tidak menginternalisasi program KB dalam dirinya sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi pria dalam pemakaian alat kontrasepsi dan faktor yang berhubungan dengan hal tersebut. Beberapa karakteristik demografi yang diteliti meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, jumlah anak; pengetahuan dan partisipasi pria.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pria Pasangan Usia Subur (PUS) peserta KB dan masih tercatat menjadi peserta KB pada Desember 2006 di Kecamatan Krian, sedangkan sampelnya adalah populasi yang terpilih dengan teknik sampling sederhana (*Simple Random Sampling*). Besar sample ditentukan dengan rumus yang digunakan untuk penelitian observasional dengan populasi (N) diketahui, yaitu 69 orang responden. Data diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji *logistic regression*.

Hasil dari analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan partisipasi pada pria dalam pemakaian alat kontrasepsi adalah variabel umur istri, pendidikan suami dan istri, variabel jumlah anak hidup dan variabel pengetahuan. Sedangkan variabel umur suami, pekerjaan, pendapatan dan variabel pengeluaran tidak berhubungan dengan partisipasi pria dalam pemakaian alat kontrasepsi.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini diharapkan perlu adanya peningkatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) dan meningkatkan motivasi pria dalam ber-KB sehingga bisa meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap KB dan secara tidak langsung akan meningkatkan partisipasi pria (suami) dalam proram KB.

**Kata kunci:** karakteristik demografi, pengetahuan, partisipasi ber-KB